

Kemampuan Membangun Kreatifitas Masyarakat Desa Biluhu Timur Mewujudkan Transformasi Digital

Nurul Fazri Elfikri¹

Nirwan Junus²

Lisnawati W. Badu³

Karlin Z. Mamu⁴

Irlan Puluhulawa⁵

Muh. Iksan Putra Kai⁶

Abstrak:

Salah satu permasalahan yang dialami masyarakat desa Biluhu Timur terkait pelayanan administrasi yang masih lambat dan membutuhkan proses yang lama. Hal ini diperkuat pernyataan kepala desa, dimana masih terdapat kendala dalam pelayanan yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur serta sarana prasarana desa. Terbatasnya sistem jaringan dan sulitnya akses menuju Kantor desa juga masuk dalam permasalahan yang dihadapi oleh desa biluhu timur. Secara geografis letak Desa Biluhu Timur mestinya dapat memberikan keuntungan lebih bagi masyarakat khususnya dalam mengembangkan potensi laut, baik melalui pengelolaan destinasi wisata maupun sumber daya alam lainnya. Olehnya, melihat permasalahan yang ada di daerah tersebut, tim Organisasi Mahasiswa melahirkan solusi yang sifatnya konstruktif dan searah dengan visi dan misi kepala desa berkaitan dengan digitalisasi desa. Solusi ini berkenaan dengan keberadaan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) di Desa Biluhu Timur untuk dikembangkan agar lebih optimal dan berkesinambungan.

Kata kunci: PPK Ormawa; Digitalisasi Desa; BUMDes

¹ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia, E-mail : nurulfazri@ung.ac.id

² Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia, E-mail : nirwan.junus@ung.ac.id

³ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia, E-mail : lisnawatybadu@ung.ac.id

⁴ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia, E-mail : karlin@ung.ac.id

⁵ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia, E-mail : irlanpuluhulawa@ung.ac.id

⁶ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia, *Correspondence E-mail : iksan16@gmail.com

Ability to Build Community Creativity in Biluhu Timur Village to Realise Digital Transformation

Abstract:

One of the problems experienced by the people of Biluhu Timur village is related to administrative services that are still slow and require a long process. This is reinforced by the statement of the village head, where there are still obstacles in services caused by limited human resources and village infrastructure and facilities. limited network systems and difficult access to the village office are also included in the problems faced by East Biluhu village. The geographical location of Biluhu Timur Village should be able to provide more benefits for the community, especially in developing the potential of the sea, both through the management of tourist destinations and other natural resources. Therefore, seeing the problems that exist in the area, the Student Organization team came up with a solution that is constructive and in line with the vision and mission of the village head related to village digitalization. This solution is related to the existence of BUMDes (Village-Owned Enterprises) in Biluhu Timur Village to be developed to be more optimal and sustainable.

Keywords: PPK Ormawa; Village Digitalization; BUMDes

How to cite (Chicago Style):

Elfikri, Nurul Fazri, Nirwan Junus, Lisnawati W. Badu, Karlin Z. Mamu, Irlan Puluhulawa, Muh Iksan Putra Kai. 2024. "Kemampuan Membangun Kreativitas Masyarakat Melalui Kesadaran Digitalisasi dan BUMDes untuk mewujudkan transformasi digital bagi desa Biluhu Timur". *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum & Humaniora* 4 (1): 92-104

©2024 – Elfikri., Nurul Fazri, et.al
Under the license CC BY-SA 4.0

Pendahuluan

Transformasi digital yang menjadi platform baru di hampir semua aspek kehidupan manusia saat ini telah menyebabkan perubahan yang sangat cepat di seluruh dunia, termasuk di dunia pendidikan tinggi (Hadiono and Santi 2020). Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang super cepat menjadi salah satu kemampuan penting bagi sivitas akademika sebagai manusia yang berdaulat, maupun bagi institusi perguruan tinggi (PT) untuk meraih sukses yang diharapkan. Masyarakat telah berubah dari primitive ke smart society, terkoneksi secara terus menerus, digerakkan oleh generasi Z yang kreatif, cepat, tanpa batas, kolaborasi dan terkoneksi. Perguruan tinggi juga telah mengalami perubahan paradigma berpikir dari pelaksanaan Tridharma yang terpisah dengan edukasi sebagai dharma utama, menjadi edukasi, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang integratif, saling mendukung dan menguatkan menuju

Respon terhadap perubahan dunia yang sangat cepat tersebut antara lain disampaikan dalam arahan Presiden Republik Indonesia untuk program kerja 2019 sampai dengan 2024 yaitu Indonesia harus mampu menciptakan sumber daya manusia dengan karakter unggul.

Berbagai upaya dalam bentuk program kerja telah dan akan tetap dilakukan yaitu implementasi bela negara, pendidikan karakter, debirokratisasi dan deregulasi, meningkatkan investasi dan inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan teknologi. Pendidikan tinggi menjadi tumpuan harapan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkarakter unggul melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Melalui pembelajaran intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler, mahasiswa diharapkan menjadi insan dewasa yang memiliki kemampuan berupa hard skills dan soft skills yang seimbang dan sinergi. Pada akhirnya lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi agen pembangunan bangsa, dan bahkan mampu menjadi agen transformasi di kehidupan masyarakat. Untuk itu, pembelajaran di perguruan tinggi harus bervariasi baik bentuk maupun metode, serta multi-kanal.

Saat ini Indonesia menghadapi tantangan global abad 21 pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) yang mencakup pemenuhan kebutuhan manusia, lingkungan, dan spiritual. Pada saat ini, pencapaian tantangan tersebut diperlambat dengan terjadinya Pandemi Covid-19. Sementara di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat, sehingga mampu mempercepat penyebaran informasi yang juga berpotensi menimbulkan pemahaman beragam atas isu-isu global dan nasional, serta meningkatkan variasi sumber belajar yang semakin mudah diperoleh oleh masyarakat (Safitri, Yuniarti, and Rostika 2022). Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter unggul, budaya akademik, kolaboratif dan kompetitif, maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) membuat kebijakan yaitu: 1) peningkatan mutu General Education guna memahami wawasan kebangsaan dan implementasi bela negara (UUD 1945, Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia); 2) pengembangan kepemimpinan melalui kegiatan ekstra kurikuler; 3) peningkatan dosen penggerak, 4) peningkatan tanggung jawab dan partisipasi warga negara; 5) peningkatan

entrepreneurial mindset; dan 6) penguatan dosen dan mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat (Kurniawati and Nugraheni 2024).

Dalam rangka mewujudkan kebijakan tersebut, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemdikbudristek memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbudristek untuk mengusulkan proposal Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) untuk meningkatkan kualitas Ormawa dan sekaligus menumbuhkembangkan soft skills dan kompetensi mahasiswa seperti kemampuan berorganisasi, penguatan karakter Pancasila, bela negara, cinta tanah air, dan kebangsaan, kepemimpinan, dan bekerja sama (team work). PPK Ormawa merupakan salah satu implementasi dari kebijakan Kemendikbudristek sebab mahasiswa dapat berlatih menjadi pemimpin transformasional dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat. PPK Ormawa adalah program penguatan kapasitas Ormawa melalui serangkaian proses pembinaan Ormawa oleh PT yang diimplementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Di tahun 2023 proposal yang berhasil lolos dan didanai sebesar 2110 yang terdiri dari 346 perguruan tinggi. Salah satunya terdapat 6 tim dari Universitas Negeri Gorontalo. Diantaranya tim fakultas hukum yang proposalnya berhasil lolos dengan judul proposal "Akselerasi Pembangunan Desa Melalui Kolaborasi Digitalisasi Dan Bumdes Untuk Mewujudkan Transformasi Digital Bagi Desa". Pada judul proposal sudah terlihat pada bahwa tim pelaksana mengambil topik desa digital. Sebagaimana kita ketahui Desa digital merupakan desa yang menerapkan sistem kerja pemerintahan, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi seperti jaringan internet, hardware computer, smart phone, mobile phone dan kelengkapannya. Digitalisasi desa untuk mengembangkan potensi desa, percepatan akses serta pelayanan publik disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan ketersediaan sarana yang dimiliki.

Dari sekian banyak desa yang berada di provinsi Gorontalo, tim pelaksana memilih desa Biluhu timur untuk merealisasikan program. Desa Biluhu Timur berkedudukan di Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo yang memiliki luas 35 km³. Desa ini dikenal sebagai salah satu destinasi pariwisata dan memiliki julukan Desa Pelangi yang memiliki banyak potensi laut. Desa ini terdiri dari 6 dusun diantaranya, dusun Pantai, alumbango, pontolo, tilalohe, hepu, mohungo.

Setelah melakukan survei lapangan, kami mengamati program Bumdes di Desa Bilihu Timur masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Kepala Desa Bilihu Timur Bapak Pader M. Tanua dan beberapa masyarakat Desa Bilihu Timur dinyatakan bahwa, pihaknya (pemerintah desa) masih berupaya menjalankan program serta usaha yang ada sembari akan memperbaiki sistem dan tata kelola, namun masih terkendala anggaran dan hal teknis lainnya. Hal ini dikuatkan pula dengan pernyataan salah satu aparat desa (Ibu Wati) sebagai pengelola usaha simpan pinjam, yang menyatakan bahwa kendala dalam usaha tersebut terletak pada masyarakat itu sendiri yang belum paham tata kelola dan teknis usaha pinjaman yang dijalankan, sehingga perlu sistem yang baru agar program ini terlaksana berkesinambungan.

Persoalan lain yang dialami masyarakat desa Bilihu Timur terkait pelayanan administrasi yang masih lambat dan membutuhkan proses lama. Hal ini diperkuat pernyataan kepala desa, dimana masih terdapat kendala dalam pelayanan yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur serta sarana prasarana desa. Contoh kendala yang dialami adalah kurangnya kemampuan penguasaan dalam bidang IT. Dan juga aparat desa yang jumlahnya sedikit sehingga kesulitan dalam melayani administrasi desa.

Selain itu juga kurangnya informasi desa Bilihu Timur sebagai bahan referensi atau sebagai pencaharian objek wisata. Oleh karena itu perlunya suatu sistem yang dimana terdiri dari seluruh informasi desa, serta objek wisatanya dan adanya website BUMDes sebagai inovasi dalam digital marketing produk usaha di desa Bilihu Timur.

Oleh karena itu tim pelaksana berinovasi untuk desa dengan tema desa digital. Hal ini sesuai dengan visi dan misi kepala desa berkaitan dengan digitalisasi desa. Program tim pelaksana mengangkat dari permasalahan BUMDes inovasi yang kami buat adalah pembuatan website BUMDes. Solusi ini berkenaan dengan keberadaan BUMDes di Desa Bilihu Timur untuk dikembangkan agar lebih optimal dan berkesinambungan. Selanjutnya untuk mengatasi persoalan layanan administrasi desa inovasi yang kami buat yaitu berbasis digital, akan dilakukan pembuatan website desa yang memang belum tersedia saat ini. Website tersebut akan disinkronkan Tata kelola Desa, Administrasi Kependudukan, UKM, Bencana, Pariwisata dan sebagainya. Selain itu di website desa juga akan ditampilkan mengenai profil desa, yang dimulai dari Sejarah desa baik berupa tulisan dan gambaran desa dalam video.

Luaran

Luaran Wajib :

1. Modul Desa Digital
2. Ringkasan eksekutif kegiatan
3. Publikasi media elektronik yang dapat diakses melalui instagram dan youtube
4. *Banner/poster*

program Luaran Tambahan :

1. Produk riil (website desa dan website BUMDes)
2. Artikel ilmiah
3. Publikasi media massa seperti koran elektronik
4. Modul-modul atau manual pembelajaran website

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan program PPK Ormawa ini meliputi Langkah-langkah sebagai berikut :

a) Teknik Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program “ Akselarasi Pembangunan Desa Melalui Kolaborasi Digitalisasi dan Bumdes Untuk Mewujudkan Transformasi Digital Bagi desa” ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi penyuluhan, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat.

b) Tahapan Kegiatan

1. Pembukaan program sebagai pengenalan kepada Masyarakat desa Biluhu Timur.
2. Sosialisasi kepada kelompok sasaran, program ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang program tim pelaksana dengan topik desa digital.

3. Pembuatan website desa dan website BUMDes yang dibuat oleh tim pelaksana yang dibantu oleh operator tim fakultas.
4. Berkunjung-kunjung ke Masyarakat desa di 6 dusun untuk mendata data masyarakat yang belum lengkap.
5. Memberdayakan kembali produk BUMDes Biluhu Timur yaitu, kerajinan tangan khas Gorontalo berupa karawo, tikar, kopia karanji, olahan ikan berupa acar, dan kue selai.
6. Merampung data Masyarakat bersama aparat desa
7. Mendata produk BUMDes
8. Melakukan pemotretan terhadap produk BUMDes untuk dipromosikan di website
9. Menginput data masyarakat ke website desa
10. Menginput produk BUMDes ke website BUMDes
11. Pelatihan kelompok sasaran, tim pelaksana melakukan pelatihan mengenai pengoperasian website desa dan BUMDes.
12. Pembentukan kelompok pengelola website desa dan BUMDes
13. Pendampingan kepada kelompok pengelola website desa dan BUMDes lebih lanjut mengenai maintenance dan pengoperasian website
14. Pengembangan jejaring kemitraan dengan dinas pemberdayaan Masyarakat dan desa serta KOMINFO, program ini bertujuan untuk keberlanjutan pelaksanaan Desa.
15. Penyusunan modul Desa digital. Program ini bertujuan memberikan pedoman pelaksanaan kepada kelembagaan lokal yang telah dibentuk dan juga pemerintah desa.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan pelaksanaan program PPK Ormawa di desa Biluhu timur dengan topik dan teman yang sudah dilaksanakan oleh tim pelaksana yaitu pertama untuk Memberdayakan kembali BUMDes dan meningkatkan keterampilan dan inovatif pengelola BUMDes (Partiwi et al., n.d.). Kedua untuk Meningkatkan pelayanan administrasi berbasis digital. Ketiga, Mewujudkan ketersediaan informasi publik desa Biluhu Timur. Keempat, terbentuknya Kelompok Pengelola Website Desa dan Website BUMDes. Selain itu manfaatnya yang diterima oleh masyarakat adalah lahirnya jenis usaha yang baru yang mampu mendukung peningkatan ekonomi produktif dan adanya

pengoptimalan desa yang berkelanjutan. Setelah pelaksanaan program manfaat lain adalah adanya inovasi baru di desa khususnya dapat dirasakan oleh Masyarakat di desa Biluhu Timur yaitu dengan adanya Website Desa dan Website BUMDes. Terbentuknya kelembagaan lokal berupa Kelompok pengelola website sebagai organ vital dalam pengelolaan website desa dan website BUMDes. Manfaat pelaksanaan program PPK Ormawa ini secara khusus untuk menjadikan Desa Biluhu Timur menjadi desa sadar atau melek terhadap digital melalui membangun karakter masyarakat desa yang menerima dan beradaptasi dengan perkembangan IPTEK.

Bagi mahasiswa sendiri manfaat pelaksanaan program adalah menciptakan mahasiswa yang inovatif dan mempunyai keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Selain itu tujuan PPK Ormawa juga sebagai wadah meningkatkan soft skill mahasiswa. Selain itu, adanya program ini menjadikan mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah, mampu memberi solusi terkait masalah kemasyarakatan serta menimba pengalaman yang menjadi bahan pelajaran dalam mengisi kehidupan di masa depan.

Demi mencapai tujuan dari program ini maka sebelum penyusunan proposal kami mahasiswa dan pembimbing lapangan terlebih dahulu melakukan observasi ke Desa Biluhu timur Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Pemantauan (observasi) ini dilakukan untuk melihat seperti apa persoalan atau permasalahan yang dialami masyarakat khususnya kendala yang dialami pemerintah desa. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk menyampaikan rencana pelaksanaan program dan mendiskusikan program sesuai kebutuhan di wilayahnya. Hasil koordinasi tersebut, pemerintah desa meminta agar bisa membantu mewujudkan desa Biluhu timur sebagai desa digital seperti program pemerintah mendatang.

Setelah proposal berhasil lolos dan didanai, tim langsung melaksanakan program yang dimulai dari pembukaan sebagai pengenalan kepada Masyarakat. Setelah itu, tim langsung mengandegakan pelaksanaan sosialisasi. Selanjutnya, sosialisasi sendiri dilaksanakan bertempat di Kantor Desa biluhu timur dengan tema “Akselarasi Pembangunan Desa Melalui Kolaborasi Digitalisasi Dan Bumdes Untuk Mewujudkan Transformasi Digital Bagi Desa” yang ditargetkan kepada Masyarakat pada umumnya mengenai program tim pelaksana dan mengenai desa digital. Selanjutnya untuk pelaksanaan sosialisasi ke 2 hingga ke 4 masih dengan tema yang sama. Namun, pada sosialisasi selanjutnya lebih difokuskan pada kelompok sasaran yaitu pemerintah desa,

pengurus BUMDes, dan karang taruna. Tim pelaksana berkolaborasi dalam kegiatan tersebut berperan dalam membantu pelaksanaan sosialisasi, mulai dari koordinasi pemerintah desa, penyiapan narasumber dan konsumsi serta memfasilitasi sesi tanya jawab.

Selanjutnya tim pelaksana mulai mengerjakan pembuatan website desa dan website BUMDes. Dimulai dari pembagian kerja tim dari yang mengerjakan website yang dibantu juga oleh operator fakultas hukum. Dan tim lapangan yang bertugas untuk mendata Masyarakat yang dikumpulkan datanya baik dari Masyarakat langsung maupun dari pemerintah Desa yang membantu tim pelaksana. Selain itu ada tim yang khusus mendata produk BUMDes dan melakukan pemotretan terhadap produk BUMDes. Tugas yang diberikan kepada tim lapangan tersebut untuk kepentingan data dan isi website desa dan website BUMDes. Setelah pengerjaan website telah selesai maka selanjutnya tim mengandegakan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan sebanyak 4 kali demi memaksimalkan pengetahuan dan pengelolaan mengenai cara kerja website kepada kelompok sasaran yaitu pemerintahan desa, pengelola BUMDes, dan karang taruna. Setelah pelaksanaan pelatihan, maka diagendakan pelaksanaan pendampingan kepada kelompok sasaran tersebut. Pendampingan ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemahaman kelompok sasaran terhadap pengoperasian website ketika sudah digunakan oleh Masyarakat. Setelah itu, maka dibentuknya kelompok pengelola website desa dan BUMDes untuk keberlanjutan program.

Pelaksanaan program PPK Ormawa ini memperoleh hasil yang secara berkesinambungan dapat terjalin kemitraan Desa dengan Perguruan Tinggi khususnya Fakultas Hukum UNG dalam mengembangkan desa, khususnya dalam pelatihan dan pendampingan bagi Masyarakat desa Biluhu timur.

Rencana tahap selanjutnya adalah setelah terbentuknya kelompok pengelola website maka semakin mudah tim melakukan koordinasi dan komunikasi bersama masyarakat serta aparat desa terkait masalah atau pengembangan selanjutnya mengenai program.

Kesimpulan

Pada Tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi memberikan wadah mahasiswa khususnya kepada Ormawa untuk mengembangkan soft skills sesuai yang diharapkan oleh Pemerintah untuk menjadi SDM Unggul. Program yang ditawarkan yaitu Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa). PPK Ormawa merupakan pelaksanaan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh organisasi kemahasiswaan. PPK Ormawa bertujuan untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi dalam memperkuat kapasitas Ormawa agar mampu menjadi Organisasi Kemahasiswaan yang kompeten, modern, berkarakter dan cinta tanah air.

Di tahun 2023 proposal yang berhasil lolos dan didanai sebesar 2110 yang terdiri dari 346 perguruan tinggi. Salah satunya terdapat 6 Tim dari Universitas Negeri Gorontalo. Diantaranya Tim fakultas hukum yang proposalnya berhasil lolos dengan mengambil topik desa digital dan judul proposal "Akselarasi Pembangunan Desa Melalui Kolaborasi Digitalisasi Dan Bumdes Untuk Mewujudkan Transformasi Digital Bagi Desa". Desa ini memiliki hambatan dalam pelayanan administrasi dan digital marketing Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan yang dialami desa, tim pelaksana membantu permasalahan tersebut dengan program desa digital, yaitu dengan adanya website desa dan website BUMDes. Dalam melaksanakan program tim pelaksana dimulai dari sosialisasi atau penyuluhan kepada kelompok sasaran yaitu pemerintahan desa, pengelola BUMDes, dan karang taruna. Selanjutnya melaksanakan pelatihan website desa dan BUMDes kepada kelompok sasaran. Dan terakhir melakukan pendampingan kepada kelompok sasaran mengenai pengoperasian website desa dan BUMDes saat sudah digunakan oleh Masyarakat. Setelah itu, maka dibentuknya kelompok pengelola website desa dan BUMDes untuk keberlanjutan program.

Referensi

Aljana, T. B., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemimpinan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-15. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Anggraeni, A., & Pratiwi, P. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Anggreni, K. A., & Ardana, I. K. (2019). Peranan Kompetensi Pegawai Memediasi Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Efektivitas Organisasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2781. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p07>
- Anugerah, R. P. (2019). Pengaruh Good Governance, Desentralisasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). *Pekbis Jurnal*, 11(3), 179-188. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/7862>
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Studi Tentang Pengalaman Kerja, Komitmen Kerja, Dukungan Organisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i1.3727>
- Astini, Y., Fauzi, A.K., & Widowati. (2019). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kinerja Organisasi BUMDES. *Jurnal Ilmiah Valid*, 16(1), 29-47
- Bambang. (2017). Pemetaan Arah Kebijakan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.24252/ecc.v4i2.4433>
- Basalamah, J. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.35914/jemma.v1i1.81>
- Bumdes.id. (2023). Pelatihan BUMDES 2023 (Training of Trainer BUMDES). <https://blog.bumdes.id/2022/12/pelatihan-bumdes-2023/>
- Dewi, K. Y. D., Dewi, P. E. D. M., & Suajan, E. (2018). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Asimetri Informasi dan Religiusitas Terhadap Kinerja Organisasi pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Kecamatan Busungbiu. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(2), 130-147. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20474>
- Dieky Laundry. (2019). Analisis Kompetensi Pengelola BUMDES Terhadap Kinerja BUMDES Dengan Implementasi Pengelolaan BUMDES Sebagai Variabel Intervering. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5-10.
- Dikominfo. (2022). Pemkab Purbalingga Optimistis Makin Banyak BUMDes Klasifikasi Maju. <https://www.purbalinggakab.go.id/info/pemkab-purbalingga-optimistis-makin-banyak-bumdesklasifikasi-maju/>

- <https://sidesa.jatengprov.go.id/index.php/web/artikel/4/336>
- Erawati, T., & Winangsit, W. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kinerja Organisasi (studi empiris satuan kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 93–102. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.803>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate.
- Marlinawati & Dewi Kusuma Wardani. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(2), 131-143.
- Mualifu, Guspul, A., & Hermawan. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi BUMDES (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 49-59.
- Mujiyanto. (2019). Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa. Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat, I(2), 1–20.
- Mutholib, & Risnadi, A. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dengan Kemampuan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(1), 38–55.
- Neneng Lela, Syahrul Hidayat, W. H. A. (2022). Effect Of Work Experience On Employee Performance In Banjarn District Office. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2334–2341. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliati. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Kurniawati, Dian Ayu, and Nursiswi Nugraheni. 2024. "Meningkatkan Pendidikan Yang Berkualitas Menggunakan Metode Pendekatan Kajian Literature." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* 1 (3): 206–12.
- Partiwi, Sri Gunani, Arwan Nur Ramadhan, Jacobus Wiwin, Luh Putu Diah Puspayanthi, Nurul Safitri, Siti Andarwati, Wisnu Sakti Dewobroto, Alamul Huda, Arya Taruna Wiguna, and Febri Rahman. n.d. "Tim Penyusun."
- Safitri, Alvira Oktavia, Vioreza Dwi Yuniati, and Deti Rostika. 2022. "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Basicedu* 6 (4): 7096–7106.
- Pamungkas, A. D. P., Hamid, D., & Prasetya, A. (2017). Kemampuan Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT . INKA (Persero)). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 43(1), 96–103. Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan

Usaha Milik Desa, Badan Usaha Milik Desa, 1–71.

- Tarjo. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja (Studi Kasus Pada Desa Muara Niro Kecamatan Vii Koto Kabupaten Tebo). *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 5(2).
- Widiastuti, H., Putra, W. M., Utami, E. R., & Suryanto, R. (2019). Menakar tata kelola badan usaha milik desa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 257–288. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2410>
- Widyatama et all. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Berkala Akuntansi*, 02(02), 1-20
- Wulantari, N. L. P., Sudiana, I. W., & Pramuki, N. M. W. A. (2022). Peran Kompetensi Manajerial Dalam Memoderasi Hubungan Good Corporate Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Sukawati. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, Edisi(Januari 2022), 325–345.
- Zalukhu, N., Hendriani, S., & Fitri, K. (2020). The Effect of Recruitment and Training on Commitment and Performance of Village Business Entity (Bumdes) Management in Kampar Regency Riau Province. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(2), 135–146. <https://doi.org/10.31258/ijesh.2.2.135-146>
- Hadiono, Kristophorus, and Rina Candra Noor Santi. 2020. “Menyongsong Transformasi Digital.”